ABSTRAK

Abstract

Maternal mental health during the postpartum period is a crucial factor influencing the success of breastfeeding. The postpartum phase is marked by significant physiological, hormonal, and psychological changes, leading many mothers to experience mental health issues such as stress, anxiety, and postpartum depression. An unstable psychological condition can affect the balance of prolactin and oxytocin hormones, which play essential roles in the production and secretion of breast milk. This study aimed to examine the relationship between maternal mental health during the postpartum period and breast milk production. The research employed a descriptive analytical design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 75 postpartum mothers, selected using simple random sampling, from the 7th day to the 42nd day after childbirth. Maternal mental health was assessed using the Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS), while breast milk production was evaluated through a questionnaire regarding the frequency of breast emptying. Data analysis was conducted both univariately and bivariately using the Chi-Square test. The results indicated that the majority of postpartum mothers with normal mental health had smooth breast milk production. In contrast, those experiencing moderate to severe mental health issues predominantly reported difficulties in breast milk production. The statistical analysis revealed a p-value of 0.000 (p < 0.05), indicating a significant relationship between maternal mental health and breast milk production. This study concluded that there exists a meaningful relationship between maternal mental health and breast milk production. Therefore, the active role of healthcare providers is necessary in detecting mental health issues and providing psychosocial support to enhance breastfeeding success.

Keywords *Mental health, Postpartum mothers, Breast milk production, Postpartum depression, EPDS*

SOVI PRATIKASARI M. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media edukasi terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan IVA Test di Wilayah Puskesmas Batudaa Pantai.

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan salah satu masalah kesehatan pada wanita yang dapat dicegah melalui deteksi dini dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Namun, rendahnya pengetahuan wanita usia subur masih menjadi faktor utama yang mempengaruhi rendahnya cakupan pemeriksaan IVA. Edukasi kesehatan dengan penggunaan media yang tepat, seperti audio visual dan flip chart, diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan wanita usia subur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media edukasi kesehatan terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan IVA Test. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest design. Sampel penelitian berjumlah 33 wanita usia subur. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi kesehatan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi kesehatan, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang pemeriksaan IVA Test. Setelah diberikan edukasi kesehatan sebagian besar responden mengalami peningkatan pengetahuan dengan kategori baik. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value = 0,000 (p < 0,05), yang berarti terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan IVA Test. Kesimpulan penelitian ini adalah edukasi kesehatan menggunakan media audio visual dan flip chart berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan IVA Test.

Kata kunci: Edukasi kesehatan, pengetahuan, IVA Test.

Dipindai dengan CamScanner